

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Metakognisi

Berdasarkan hasil penelitian tentang metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika, maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Profil Metakognisi Siswa yang Bergaya Kognitif *Refleksif*

Metakognisi siswa yang bergaya kognitif *refleksif* akan dipaparkan pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1
Metakognisi Siswa yang Bergaya Kognitif *Refleksif*

Langkah Pemecahan Masalah	Aktivitas Metakognisi	Indikator yang Terpenuhi	
		Subjek R ₁	Subjek R ₂
Memahami masalah	Mengembangkan perencanaan	Berpikir dan menentukan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apa maksud dari soal dan menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain.	Berpikir dan menentukan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apa maksud dari soal dan menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain.
	Memonitor pelaksanaan	Mengetahui alasan mengapa menggunakan data-data itu yang diketahui, mengapa menggunakan itu yang ditanyakan dalam soal dan mengapa permisalan dan model matematika tersebut yang dibuat.	Mengetahui alasan mengapa menggunakan data-data itu yang diketahui, mengapa mengatakan itu yang ditanyakan dalam soal dan mengapa permisalan dan model matematika tersebut yang dibuat.
	Mengevaluasi tindakan	Memutuskan dan yakin bahwa apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan	Memutuskan dan yakin bahwa apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan

		model matematika yang dibuat sudah benar.	model matematika yang dibuat sudah benar.
Menyusun rencana pemecahan masalah	Mengembangkan perencanaan	Berpikir dan menunjukkan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan berpikir tentang pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.	Berpikir dan menunjukkan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan berpikir tentang pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
	Memonitor pelaksanaan	Memberikan alasan mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, mengapa menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan mengapa harus menggunakan pengetahuan awal untuk menyelesaikan soal.	Memberikan alasan mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, mengapa menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan mengapa harus menggunakan pengetahuan awal untuk menyelesaikan soal.
	Mengevaluasi tindakan	Memutuskan dan yakin hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan sudah benar, yakin cara gabungan yang akan digunakan sudah	Memutuskan dan yakin hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan sudah benar, yakin cara gabungan yang akan digunakan sudah

		tepat, yakin cara yang pernah digunakan pada soal lain bisa digunakan pada soal ini dan yakin pengetahuan awal yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah tepat.	tepat, yakin cara yang pernah digunakan pada soal lain bisa digunakan pada soal ini dan yakin pengetahuan awal yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah tepat.
Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Mengembangkan perencanaan	Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.	Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.
	Memonitor pelaksanaan	Memberikan argumen tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal dan memberikan alasan mengapa harus melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.	Memberikan argumen tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal dan memberikan alasan mengapa harus melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.
	Mengevaluasi tindakan	Yakin langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah benar, dan yakin perbaikan yang dilakukan sudah benar.	Yakin langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah benar, dan yakin perbaikan yang dilakukan sudah benar.
Memeriksa kembali solusi yang diperoleh	Mengembangkan perencanaan	Berpikir akan mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, berpikir akan mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan, dan berpikir soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.	Berpikir akan mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, berpikir akan mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan, dan berpikir soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

	Memonitor pelaksanaan	Mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai dan mengecek hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan.	Mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai dan mengecek hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan.
	Mengevaluasi tindakan	Yakin langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai sudah benar, yakin hasil yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.	Yakin langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai sudah benar, yakin hasil yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

2. Profil Metakognisi Siswa yang Bergaya Kognitif *Impulsif*

Metakognisi siswa yang bergaya kognitif *impulsif* akan dipaparkan pada tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5.2
Metakognisi Siswa yang Bergaya Kognitif *Impulsif*

Langkah Pemecahan Masalah	Aktivitas Metakognisi	Indikator yang Terpenuhi	
		Subjek I ₁	Subjek I ₂
Memahami masalah	Mengembangkan perencanaan	Berpikir dan menyebutkan tentang apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apa maksud dari soal dan menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain.	Berpikir dan menyebutkan tentang apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apa maksud dari soal dan menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain.
	Memonitor pelaksanaan	Mengetahui alasan mengapa mengungkapkan data-data itu yang diketahui, mengapa	Mengetahui alasan mengapa mengungkapkan data-data itu yang diketahui dan mengapa mengatakan

		menggunakan itu yang ditanyakan dalam soal dan mengapa permisalan tersebut yang dibuat.	itu yang ditanyakan dalam soal. Akan tetapi tidak memberikan alasan yang logis mengapa permisalan dan model matematika tersebut yang dibuat.
	Mengevaluasi tindakan	Memutuskan dan yakin bahwa apa yang diketahui, apa yang ditanyakan dan permisalan yang dibuat sudah benar.	Memutuskan dan yakin bahwa apa yang diketahui, apa yang ditanyakan sudah benar. Akan tetapi kurang yakin permisalan dan model matematika yang dibuat sudah benar.
Menyusun rencana pemecahan masalah	Mengembangkan perencanaan	Tidak menemukan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan berpikir tentang pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.	Tidak menemukan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan berpikir tentang pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.
	Memonitor pelaksanaan	Tidak memberikan alasan yang logis mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, memberikan alasan yang logis mengapa menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, memberikan alasan yang logis mengapa harus mengingat masalah yang	Tidak memberikan alasan yang logis mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, memberikan alasan yang logis mengapa menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, memberikan alasan yang logis mengapa harus mengingat masalah yang

		pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan mengapa harus menggunakan pengetahuan awal untuk menyelesaikan soal.	pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan mengapa harus menggunakan pengetahuan awal untuk menyelesaikan soal.
	Mengevaluasi tindakan	Tidak yakin menemukan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan sudah benar, kurang yakin cara gabungan yang akan digunakan sudah tepat, yakin pengetahuan awal yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah tepat, dan yakin cara yang pernah digunakan pada soal lain bisa digunakan pada soal tersebut.	Tidak yakin menemukan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan sudah benar, kurang yakin cara gabungan yang akan digunakan sudah tepat, yakin pengetahuan awal yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah tepat, dan yakin cara yang pernah digunakan pada soal lain bisa digunakan pada soal tersebut.
Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Mengembangkan perencanaan	Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Akan tetapi tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.	Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Akan tetapi tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.
	Memonitor pelaksanaan	Memberikan argumen tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Akan tetapi tidak memberikan alasan yang logis mengapa tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.	Memberikan argumen tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Akan tetapi tidak memberikan alasan yang logis mengapa tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

	Mengevaluasi tindakan	Tidak yakin cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal sudah benar dan tidak yakin melakukan perbaikan.	Tidak yakin cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal sudah benar dan tidak yakin melakukan perbaikan.
Memeriksa kembali solusi yang diperoleh	Mengembangkan perencanaan	Tidak berpikir akan mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, tidak berpikir akan mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak berpikir soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.	Tidak berpikir akan mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, tidak berpikir akan mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak berpikir soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.
	Memonitor pelaksanaan	Tidak mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, tidak mengecek hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak memberikan alasan mengapa soal tersebut tidak bisa diselesaikan dengan cara lain.	Tidak mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, tidak mengecek hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak memberikan alasan mengapa soal tersebut tidak bisa diselesaikan dengan cara lain.
	Mengevaluasi tindakan	Tidak yakin langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai sudah benar, tidak yakin hasil yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.	Tidak yakin langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai sudah benar, tidak yakin hasil yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

Berdasarkan tabel di atas, subjek bergaya kognitif *refleksif* R_1 dan R_2 melaksanakan indikator pada masing-masing aktivitas metakognisi sehingga

memiliki kecenderungan metakognisi yang sama dalam memecahkan masalah matematika dengan melakukan aktivitas metakognisi yang meliputi mengembangkan perencanaan, memonitor pelaksanaan, dan mengevaluasi tindakan.

Subjek bergaya kognitif *impulsif* I_1 dan I_2 melaksanakan beberapa indikator pada beberapa aktivitas metakognisi. Pada saat memahami masalah, subjek I_1 melaksanakan indikator pada aktivitas metakognisi yaitu perencanaan, monitoring dan evaluasi. Dalam merencanakan pemecahan masalah, subjek I_1 hanya melaksanakan beberapa indikator pada beberapa aktivitas metakognisi. Dalam melaksanakan rencana, subjek I_1 hanya melaksanakan beberapa indikator pada beberapa aktivitas metakognisi. Dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, subjek I_1 tidak melaksanakan indikator aktivitas metakognisi.

Subjek I_2 pada saat memahami masalah hanya melaksanakan beberapa indikator pada beberapa aktivitas metakognisi. Dalam merencanakan pemecahan masalah, subjek I_2 hanya melaksanakan beberapa indikator pada beberapa aktivitas metakognisi. Dalam melaksanakan rencana, subjek I_1 hanya melaksanakan beberapa indikator pada beberapa aktivitas metakognisi. Dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, subjek I_1 tidak melaksanakan indikator aktivitas metakognisi. Secara keseluruhan, kedua subjek memiliki kecenderungan metakognisi yang sama dalam memecahkan masalah matematika karena indikator yang belum terpenuhi kedua subjek pada masing-masing aktivitas metakognisi memiliki banyak kesamaan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Santrock bahwa siswa yang *refleksif* lebih mungkin melakukan tugas: mengingat informasi yang terstruktur, membaca dengan memahami dan menginterpretasi teks, memecahkan masalah, membuat keputusan, menentukan sendiri tujuan belajar dan berkonsentrasi pada informasi yang relevan daripada siswa yang *impulsif*. Dari teori yang dikemukakan Santrock yang berdasarkan dari penelitian Jonassen & Grabowski terlihat bahwa anak yang *refleksif* lebih mungkin melakukan aktivitas metakognisi karena tugas-tugas yang dimaksud oleh Santrock tersebut berkaitan dengan aktivitas metakognisi. Dengan kata lain, anak yang *impulsif* cenderung lebih sulit melakukan aktivitas metakognisi. Selain itu, Flavell menjelaskan bahwa aktivitas metakognisi tersebut lebih mungkin untuk terjadi dalam situasi yang memerlukan kehati-hatian dan dengan kesadaran yang tinggi.

Oleh karena itu, aktivitas metakognisi lebih mungkin terjadi pada subjek bergaya kognitif *refleksif* karena sesuai yang dikemukakan Philip dan Nasution bahwa anak yang *refleksif* mempertimbangkan segala alternatif sebelum mengambil keputusan yang mengindikasikan bahwa anak yang *refleksif* cenderung lebih hati-hati dalam mengambil keputusan. Sedangkan subjek bergaya kognitif *impulsif* masih kurang bisa untuk melakukan aktivitas metakognisi karena sesuai yang dikemukakan Philip dan Nasution bahwa anak yang *impulsif* mengambil keputusan dengan cepat tanpa memikirkannya secara mendalam yang mengindikasikan bahwa anak yang *impulsif* cenderung kurang hati-hati dalam mengambil keputusan.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Berikut ini adalah kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

- Banyaknya siswa untuk penelitian yang diambil tidak berdasarkan ada perbandingan banyaknya siswa yang berada pada kelompok *refleksif* dan *impulsif*, banyaknya siswa pada kelompok *refleksif* 29 siswa sedangkan *impulsif* 7 siswa.
- Pada penelitian ini, peneliti menyamakan banyaknya subjek yang diambil pada masing-masing kelompok siswa, yaitu sebanyak 2. Padahal banyaknya siswa yang berada pada kelompok *impulsif* lebih banyak dari pada kelompok *refleksif*.
- Peneliti tidak menggali lebih jauh apakah ada *try and eror* dalam mengerjakan tes gaya kognitif MFFT (*Matching Familiar Figure Test*). Sehingga tidak diketahui apakah siswa tersebut benar-benar memikirkan jawabannya atau hanya sekedar menebak jawabannya.